



**PENGUMUMAN**  
**LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA**  
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 27 Januari 2023/Periodik - 2022)

**BIDANG** : EKSEKUTIF  
**LEMBAGA** : KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIT KERJA** : DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN

**I. DATA PRIBADI**

1. Nama : ABU CHANIFAH
2. Jabatan : KEPALA SUBBAGIAN TATA USAHA
3. NHK : 494678

**II. DATA HARTA****A. TANAH DAN BANGUNAN** Rp. 1.350.000.000

1. Tanah dan Bangunan Seluas 144 m<sup>2</sup>/72 m<sup>2</sup> di BEKASI, HASIL SENDIRI Rp. 275.000.000
2. Tanah Seluas 164 m<sup>2</sup> di BEKASI, HASIL SENDIRI Rp. 175.000.000
3. Tanah dan Bangunan Seluas 111 m<sup>2</sup>/111 m<sup>2</sup> di BEKASI, HASIL SENDIRI Rp. 900.000.000

**B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN** Rp. 373.000.000

1. MOTOR, HONDA SPM SOLO Tahun 2015, HASIL SENDIRI Rp. 3.000.000
2. MOTOR, HONDA SPM SOLO Tahun 2001, HASIL SENDIRI Rp. 500.000
3. MOTOR, HONDA SPM SOLO Tahun 2016, HASIL SENDIRI Rp. 4.500.000
4. MOBIL, MITSUBISHI X PANDER PENUMPANG Tahun 2017, HASIL SENDIRI Rp. 130.000.000
5. MOTOR, HONDA SPM / SOLO Tahun 2021, HASIL SENDIRI Rp. 15.000.000
6. MOBIL, TOYOTA PENUMPANG Tahun 2022, HASIL SENDIRI Rp. 220.000.000

**C. HARTA BERGERAK LAINNYA** Rp. 3.000.000**D. SURAT BERHARGA** Rp. ----**E. KAS DAN SETARA KAS** Rp. 53.550.000**F. HARTA LAINNYA** Rp. ----

**Sub Total** Rp. 1.779.550.000



III. HUTANG

Rp. 753.000.000

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)

Rp. 1.026.550.000

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id). Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id), serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.